

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan teknik observasi, wawancara langsung kepada informan dan studi dokumen maka dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Banjarmasin terletak pada 3°15' sampai 3°22' Lintang Selatan dan 114°32' Bujur Timur, ketinggian tanah asli berada pada 0,16 m di bawah permukaan laut dan hampir seluruh wilayah digenangi air pada saat pasang. Kota Banjarmasin berlokasi daerah kuala sungai Martapura yang bermuara pada sisi timur Sungai Barito. Letak Kota Banjarmasin nyaris di tengah tengah Indonesia.

Kota Banjarmasin adalah salah satu kota di provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Kota Banjarmasin yang dijuluki Kota Seribu Sungai ini memiliki wilayah seluas 98,46 km² yang wilayahnya merupakan delta atau kepulauan yang terdiri dari sekitar 25 buah pulau kecil (delta) yang dipisahkan oleh sungai-sungai di antaranya Pulau Tatas, Pulau Kelayan, Pulau Rantau Keliling, Pulau Insan dan lain-lain. Berdasarkan data BPS Kota Banjarmasin tahun 2019, Kota Banjarmasin memiliki penduduk sebanyak 700.870 jiwa dengan kepadatan 7.118,32 jiwa per km². Wilayah

metropolitan Banjarmasin yaitu Banjar Bakula memiliki penduduk sekitar 1,9 juta jiwa.

Kota ini terletak di tepian timur sungai Barito dan dibelah oleh Sungai Martapura yang berhulu di Pegunungan Meratus. Kota Banjarmasin dipengaruhi oleh pasang surut air laut Jawa, sehingga berpengaruh kepada drainase kota dan memberikan ciri khas tersendiri terhadap kehidupan masyarakat, terutama pemanfaatan sungai sebagai salah satu prasarana transportasi air, pariwisata, perikanan dan perdagangan.

Kota Banjarmasin memiliki 5 (lima) kecamatan, yaitu:⁴²

- a. Banjarmasin Barat: 13,37km²
- b. Banjarmasin Selatan: 20,18 km²
- c. Banjarmasin Tengah: 11,66 km²
- d. Banjarmasin Timur: 11,54 km²
- e. Banjarmasin Utara: 15,25 km²

Jumlah penduduk di wilayah ini dapat diperincikan dalam table sebagai berikut:

⁴²https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota_Banjarmasin#:~:text=Berdasarkan%20data%20BPS%20Kota%20Banjarmasin,sekitar%201%2C9%20juta%20jiwa.

TABEL 4.1 Jumlah Penduduk Banjarmasin tahun 2019.⁴³

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk	
			Luas (km ²)	Rumah Tangga
1	Banjarmasin Selatan	155.505	4.063	3,93
2	Banjarmasin Timur	118.429	4.963	3,78
3	Banjarmasin Barat	148.640	11.321	3,80
4	Banjarmasin Tengah	94.207	14.145	3,84
5	Banjarmasin Utara	149.442	9.035	3,62
Jumlah		666.223	6.766	3,79

Sumber : https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota_Banjarmasin

Mayoritas penduduk kota Banjarmasin berasal dari etnis Banjar (79,26%). Penduduk asli yang mendiami Banjarmasin adalah orang Banjar Kuala yang memiliki budaya sungai dengan interaksi masyarakat yang sangat kuat terhadap sungai baik dalam kegiatan sosial maupun ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari adanya Pasar Terapung yang menjadi salah satu objek wisata andalan Kota Banjarmasin. Di Banjarmasin juga banyak terdapat orang Banjar Pahuluan yang berasal dari Banua Anam serta orang Banjar dari daerah-daerah lain di Kalimantan Selatan.

Etnis minoritas terbesar yang cukup mudah ditemui di Banjarmasin yaitu etnis Jawa (10,27%), Madura (3,17%) dan keturunan Tionghoa

⁴³<https://banjarmasinkota.bps.go.id/statictable/2015/12/09/500/jumlah-penduduk-dan-kepadatan-penduduk-kota-banjarmasin-per-kecamatan-2014.html>

(1,56%). Orang Jawa di Banjarmasin dapat ditemui di hampir semua kawasan dan umumnya telah membaaur dengan orang Banjar, sedangkan orang Madura lebih mengelompok dengan mendiami beberapa kantong permukiman seperti di Kampung Gadang, Pekapuran, Kelayan dan Pemurus Baru. Pemukiman keturunan Tionghoa di Banjarmasin berada di Jalan Veteran (Pecinan Darat) dan Jalan Pierre Tendean (Pecinan Laut). Di Banjarmasin juga terdapat pemukiman keturunan Arab di kawasan Jalan Antasan Kecil Barat. Etnis-etnis lainnya yang terdapat di Banjarmasin yaitu etnis Dayak, Bugis, Sunda, Batak dan lain-lain.

TABEL 4.2 Komposisi Suku bangsa di kota Banjarmasin antara lain:

No	Suku Bangsa	Jumlah	Persentase
1	Banjar	495.764	79,26%
2	Jawa	64.212	10,27%
3	Madura	19.825	3,17%
4	Tionghoa	9.732	1,56%
5	Dayak	5.727	0,92%
6	Bugis	3.742	0,60%
7	Sunda	2.941	0,47%
8	Batak	2.354	0,38%
9	Suku-suku lainnya (Arab, Melayu, Bima dll)	30.916	3,37%
Jumlah		700.870	100%

Sumber: <https://banjarmasinkota.bps.go.id/>

Islam adalah agama mayoritas yang dianut sekitar 95.54% masyarakat Kota Banjarmasin. Agama Islam memberi pengaruh kuat pada kebudayaan masyarakat Banjar. Perkembangan Islam di tanah Banjar dimulai seiring dengan sejarah pembentukan entitas Banjar itu sendiri. Islam memang telah berkembang jauh sebelum berdirinya Kerajaan Banjar di Kuin Banjarmasin, meskipun dalam kondisi yang relatif lambat lantaran belum menjadi kekuatan sosial-politik. Kerajaan Banjar menjadi tonggak sejarah pertama perkembangan Islam di wilayah selatan pulau Kalimantan. Agama lain yang dianut masyarakat Banjarmasin, yaitu Kristen, Katolik dan Buddha yang rata-rata dianut masyarakat keturunan Tionghoa dan pendatang.

TABEL 4.3 penduduk Kota Banjarmasin menurut agama yang dianut:⁴⁴

No	Agama	Jumlah	Konsentrasi
1	Islam	597.556	95,54%
2	Kristen	15.095	2,41%
3	Katolik	6.484	1,04%
4	Buddha	4.262	0,68%
5	Hindu	437	0,07%
6	Khonghucu	122	0,02%
7	Lainnya	1.525	0.24%
Total		700.870	100,00%

Sumber: <https://banjarmasinkota.bps.go.id/>

⁴⁴https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota_Banjarmasin#:~:text=Berdasarkan%20data%20BPS%20Kota%20Banjarmasin,sekitar%201%2C9%20juta%20jiwa.

2. Gambaran Singkat Tim Penyelenggara Kesehatan Jemaah Haji Kota Banjarmasin Tahun 2019

Penduduk Kota Banjarmasin merupakan yang terpadat dibandingkan dengan seluruh Kabupaten/Kota lainnya di Provinsi Kalimantan Selatan. Dari tahun ke tahun kepadatan penduduk Kota Banjarmasin selalu mengalami peningkatan sejalan dengan terjadinya pertumbuhan penduduk Kota Banjarmasin yang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Banjarmasin dan Peraturan Walikota Banjarmasin Nomor 78 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin Yang Mempunyai Tugas membantu Walikota Melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah dengan Fungsi :

- a. Perumusan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan, dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) dan sumber daya kesehatan
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan kefarmasian, alat kesehatan, dan Pembekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) dan sumber daya kesehatan.

- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan, dan Pembekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta sumber daya kesehatan
- d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Daerah terkait dengan bidang kesehatan.

Dalam rangka pelaksanaan operasional penyelenggaraan ibadah haji di Embarkasi di Banjarmasin tahun 1440 H / 2019 M, banyak unit atau bidang yang membantu dalam proses pelaksanaan operasional penyelenggaraan ibadah haji. Bidang kesehatan merupakan salah satu unit yang membantu dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, diperlukan koordinasi pelaksanaan operasional penyelenggaraan ibadah haji (PPIH).

TABEL 4.4 Visi dan Misi dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin.

Visi :	“Terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu dan bermartabat di banjarmasin serta terkemuka di kalimantan selatan tahun 2021”
--------	--

Misi :	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi kebutuhan dan pengembangan SDM kesehatan yang ikhlas, berdedikasi dan proposional dalam melayani. • Melaksanakan diklat kesehatan dan non kesehatan sesuai dengan kebutuhan organisasi • Mengoprasionalkan UPT RSUD sultan suriansyah secara paripurna dengan standar bangunan yang berbasis kepentingan pasien dan yang kebutuhan khusus • Menjadikan UPT RSUD sultan suriansyah dan UPT lainnya BLUD • Membangun karakter dan membangun nilai-nilai organisasi pada seluruh staf dinas dan jajarannya.
--------	---

Sumber: *Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin*

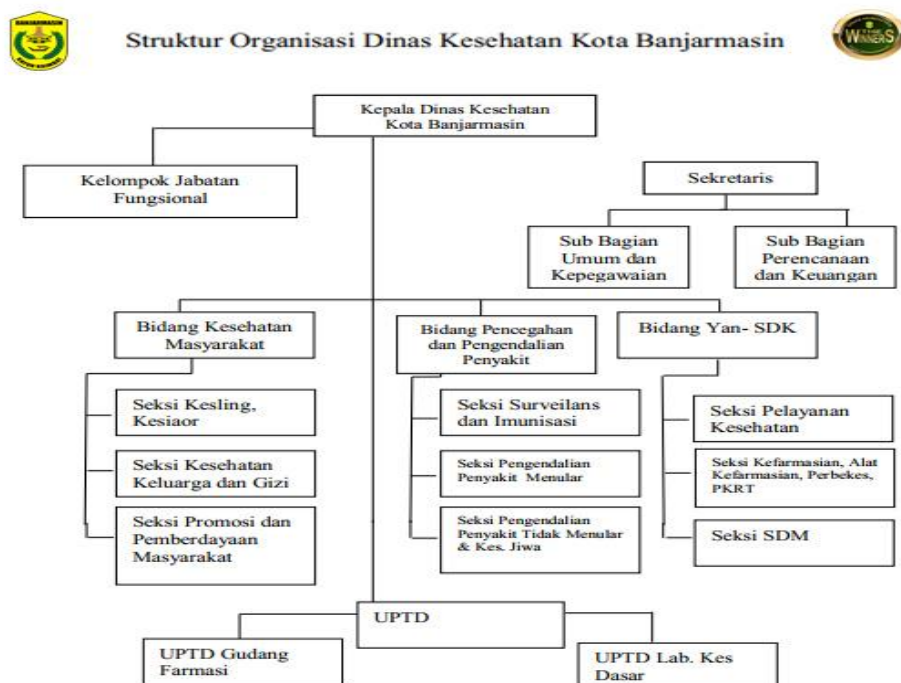
Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin menetapkan tujuan dan sasaran pada setiap misi. Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yaitu memenuhi kebutuhan dan pengembangan SDM kesehatan yang ikhlas, berdedikasi dan proposional dalam melayani. Sedangkan sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yaitu :

- Untuk memberikan pembinaan, pelayanan dan perlindungan yang sebaik-baiknya bagi Jemaah haji pada bidang kesehatan, sehingga Jemaah haji dapat menunaikan ibadahnya sesuai dengan ketentuan ajaran Islam.
- Upaya peningkatan kondisi kesehatan sebelum keberangkatan, menjaga kondisi sehat selama menunaikan ibadah sampai tiba

kembali ke Indonesia, serta mencegah tranmisi penyakit menular yang mungkin terbawa keluar/masuk oleh Jemaah haji.

- Setiap Jemaah haji menyiapkan diri agar memiliki status kesehatan optimal dan mempertahankannya. Untuk itu upaya pertama yang perlu ditempuh adalah melakukan pemeriksaan pada Jemaah haji yang akan berangkat.
- Pemeriksaan kesehatan merupakan upaya identifikasi status kesehatan sebagai landasan karakteristik, prediksi dan penentuan cara eliminasi faktor resiko kesehatan, dengan demikian prosedur dan jenis-jenis pemeriksaan perlu ditata secara menyeluruh.

Gambar 4.1 Struktur Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin



Sumber: Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin

Dasar Pelaksanaan Penyelenggaraan Kesehatan Jemaah Haji di Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut :

- 1) Undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan
- 2) Undang-undang 8 tahun 2019 tentang penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah
- 3) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 15 tahun 2016 tentang Istithoah Kesehatan Jemaah Haji
- 4) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 62 tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji
- 5) Petunjuk Teknis Peraturan Menteri Kesehatan nomor 15 tahun 2016
- 6) Surat Edaran Direktur Jendral Penyelenggara Haji dan Umrah Kementrian Agama Nomor 4001 Tahun 2018
- 7) Dokumen Pelaksanaan Anggaran Belanja Unit Kerja nomor 1.02.12.01.04.33.09.5.2 Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, Program Dukungan Manajemen Pelayanan Tugas Teknis Lainnya, Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji Tahun Anggaran 2019
- 8) Keputusan Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, nomor 445/432/Dinkes/2019, tentang Tim Pemeriksaan dan Pembinaan Kesehatan Jemaah Haji Kota Banjarmasin tanggal 3 Januari 2019
- 9) Keputusan Kepala Dinas Kota Banjarmasin, nomor 445/506/Dinkes/2019. Tentang Penunjukan Rumah Sakit Sultan

Suriansyah Banjarmasin sebagai Tempat Pemeriksaan dan Pembinaan Kesehatan Jemaah Haji serta RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin sebagai Rumah Sakit Rujukan Jemaah Kota Banjarmasin tahun 2019.

10) Surat Perintah Tugas Nomor 094/424/Dinkes/2019, Tim Pemeriksaan dan Pembinaan Kesehatan Calon Jemaah Haji, tanggal 13 Juni 2019.

3. Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji Kota Banjarmasin Tahun 2019

Penyelenggaraan kesehatan haji bertujuan untuk memberikan pembinaan, pelayanan dan perlindungan yang sebaik-baiknya bagi jemaah haji pada bidang kesehatan, sehingga jemaah haji dapat menunaikan ibadahnya sesuai dengan ketentuan ajaran agama Islam. Tujuan tersebut dicapai melalui upaya-upaya peningkatan kondisi kesehatan sebelum keberangkatan, menjaga kondisi sehat selama menunaikan ibadah sampai tiba kembali ke Indonesia, serta mencegah transmisi penyakit menular yang mungkin terbawa keluar/masuk oleh jemaah haji.⁴⁵

Pemeriksaan kesehatan bagi calon haji selama di tanah air dilakukan dalam tiga tahap yaitu :

Pertama, pemeriksaan di puskesmas sebagai tindakan selektif terhadap calon haji yang memenuhi salah satu persyaratan istithaah yakni sehat

⁴⁵ *Pedoman Teknis Pemeriksaan Kesehatan Jemaah Haji*, (Pusat Kesehatan Haji Kementerian Kesehatan RI, 2009), h.7

lahir dan batin, yang dilakukan setelah pendaftaran haji dimulai dan sebagai syarat untuk dapat mendaftarkan diri.

Kedua pemeriksaan di Dinas Kesehatan daerah dilakukan secara lebih teliti dengan tenaga pemeriksa dan fasilitas yang lebih baik serta merupakan penentuan akhir layak atau tidaknya calon haji berangkat ke Arab Saudi. Dalam tahap ini juga dilakukan pemeriksaan tes kehamilan, vaksinasi meningitis meningokokus, pembinaan dan penyuluhan kesehatan, pelayanan rujukan dan pengamatan penyakit

Ketiga, pemeriksaan di embarkasi dilakukan secara selektif, termasuk kelengkapan dokumen kesehatan haji.

Perjalanan ibadah haji membutuhkan persiapan kesehatan yang memadai agar ibadah haji dapat terlaksana dengan lancar dan baik. Sebelum pemberangkatan jemaah haji harus memeriksakan kesehatannya ke unit pelayanan kesehatan haji daerah yakni Dinas Kesehatan setempat agar mendapatkan pelayanan yang terbaik. Adapun aspek kesehatan yang dilayani pada Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin sebagai berikut:

- 1) Pemeriksaan fisik yang terdiri dari:
 - a. Postur tubuh (termasuk indeks massa tubuh, berat badan dan tinggi badan.
 - b. Tanda vital yang meliputi tekanan darah, nadi, pernafasan dan suhu
 - c. Kulit, pemeriksaan meliputi warna kulit, kontinuitas dan lain-lain
 - d. Kelenjar dan pembuluh getah bening, pemeriksaan kekenyalan dan nyeri tekan pada biji kelenjar.

- e. Leher, pemeriksaan simetrisitasnya dan kelainan organ
 - f. Kepala, pemeriksaan termasuk bentuk dan simetrisannya, kualitas rambut, pemeriksaan syaraf, mata, telinga, hidung, tenggoran dan mulut.
 - g. Perut, meliputi semua organ dalam perut
 - h. Dada, meliputi pemeriksaan umum, paru-paru dan jantung
- 2) Pemeriksaan penunjang yang terdiri dari:
- a. Darah.
 - b. Urin.
 - c. Tes kesehatan

3) Vaksinasi Meningitis Dan Vaksinasi Influenza

Distribusi Vaksin Meningitis dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, Seksi Surveilans Dan Imunisasi Bidang P2P

Jumlah Jemaah Haji Laki-laki di Imunisasi = 257 orang

Jumlah Jemaah Haji Perempuan di Imunisasi = 320 orang

Total di Imunisasi Meningitis = 677 orang

4) Vaksinasi Influenza

Dasar Pelaksanaan Vaksinasi Influenza Adalah Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 23 Tahun 2018, tentang Pelayanan dan Penerbitan Vaksinasi Internasional.

Bab II Vaksinasi, Pasal 2

- a. Setiap orang yang akan melakukan perjalanan internasional dari dan ke negara terjangkit dan/atau endemis penyakit menular

tertentu dan/atau atas permintaan negara tujuan wajib diberikan Vaksinasi tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

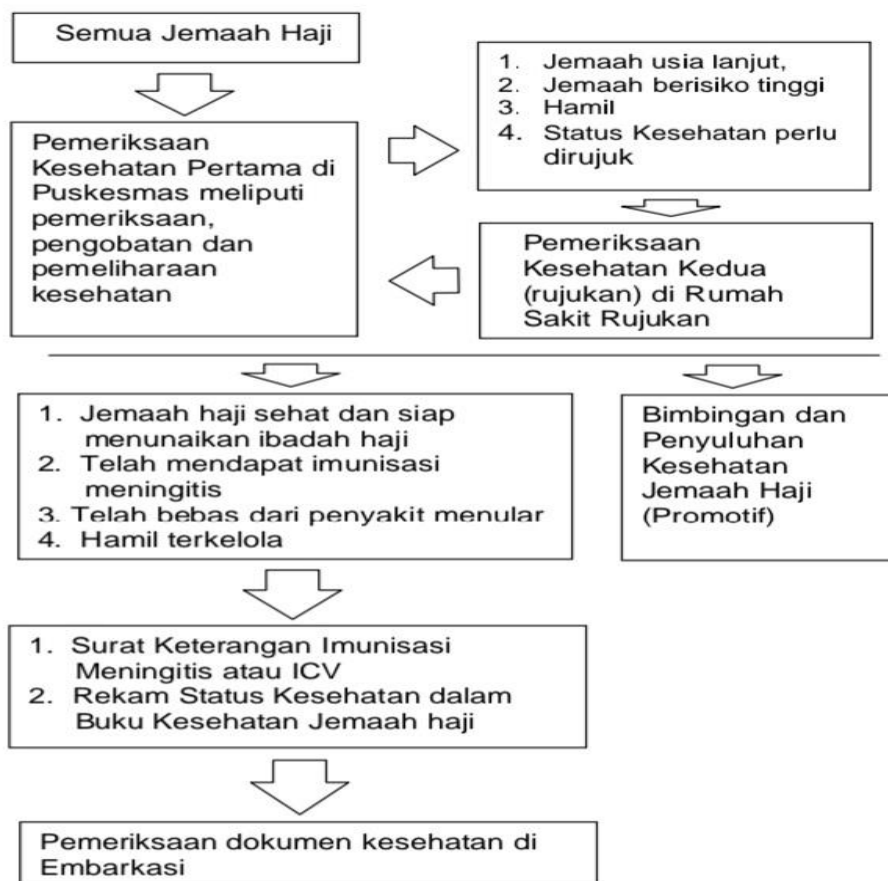
- b. Vaksinasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Klinik KKP, Klinik atau Rumah Sakit yang memenuhi persyaratan
- c. Dikecualikan dari ketentuan sebagaimana dimaksud ayat (2), Vaksinasi untuk Jemaah Haji dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Bab IV Sertifikat Vaksinasi Internasional, Pasal 9

- a) Setiap orang yang telah diberikan Vaksinasi dan/atau Profilaksis berhak memperoleh Sertifikat Vaksinasi Internasional.
- b) Rencana Pemeriksaan Kesehatan CJH Tahun 2020 Tahap Pertama Bulan November sd Desember 2019, Alternatif tempat pemeriksaan :
 - Puskesmas Cempaka / RS SS
 - 5 Puskesmas / 5 kecamatan
 - 26 Puskesmas
- Persiapan pemeriksaan :
 - Kesiapan petugas
 - Siskohatkes siap dilatih / sudah dilatih
 - Perawat, dokter, laboratorium, dll

- a) Alat dan bahan Reagent untuk pemeriksaan penunjang laboratorium, EKG, Radiologi (Koordinasi Dg Kasi Farmalkes PKRT, UPTD Labotarium dan Instalasi Farmasi).
- b) Skema Pemeriksaan Kesehatan sebelum keberangkatan haji dilaksanakan antara Pasca Haji – sebelum puasa Ramadhan.⁴⁶

Gambar 4.2 Skema Alur Pemeriksaan Kesehatan



Sumber: *Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Haji*

⁴⁶ *Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Haji*, (Jakarta: Depkes RI, 2009), h. 15

TABEL 4.5 Jumlah jemaah yang diperiksa pada pemeriksaan kesehatan tahun 2019 sebanyak 602 orang dengan distribusi jemaah sebagai berikut :

ASAL JAMAAH	JUMLAH	L	P
BANJARMASIN	589	269	320
DONGGALA	1		1
CIANJUR	4	2	2
BATOLA	1	1	
BJB	1	1	
TALA	1		1
HST	1		1
TANBU	2	1	1
HSU	2	1	1
TOTAL	602	275	327

Kemungkinan besar mutasi ke Banjarmasin

Sumber: Data dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin

Berdasarkan tabel jumlah jemaah haji berdasarkan jenis kelamin adalah 275 orang jemaah haji laki-laki dan 327 orang jemaah haji perempuan dengan total keseluruhan 602 orang jemaah haji yang telah mengikuti pemeriksaan kesehatan jemaah haji.

TABEL 4.6 Distribusi Jemaah Haji berdasarkan kategori jenis pekerjaan

ASAL JAMAAH	JUMLAH	PNS	IRT	DAGANG	TANI	PEGAWAI SWASTA	Peg. BUMN/BUMD	Pelajar/Mahasiswa	PENSIUNAN/LAIN-LAIN	TNI/POLRI	BLANKS
BANJARMASIN	589	196	145	48	8	129	18	17	21	5	2
DONGGALA	1		1								
CIANJUR	4		1			3					
BATOLA	1							1			
BJB	1	1									
TALA	1		1								
HST	1					1					
TANBU	2	1				1					
HSU	2	1					1				
TOTAL	602	199	148	48	8	134	19	18	21	5	2

Sumber: *Data dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin*

TABEL 4.7 *Distribusi Jemaah Haji berdasarkan kategori faktor risiko*

ASAL JAMAAH	Risti (Usia ≤ 60 + Penyakit)	Risti (Usia ≤ 60)	Risti (Usia > 60 + Penyakit)	Risti (Usia > 60 + Tanpa Penyakit)	Tidak Risti	Blanks
BANJARMASIN	411	1	14	32	130	1
DONGGALA	1					
CIANJUR	2		1		1	
BATOLA	1					
BJB	1					
TALA					1	
HST					1	
TANBU	2					
HSU	1				1	
TOTAL	419	1	15	32	134	1

Sumber: *Data dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin*

TABEL 4.8 *Distribusi Jemaah Haji berdasarkan kategori usia*

ASAL JAMAAH	≤ 20 thn	21-25	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	51-55	56-60	61-65	66-70	71-75	75+	blank
BANJARMASIN	3	6	13	27	56	96	129	121	70	47	13	2	3	3
DONGGALA				1										
CIANJUR					2		1			1				
BATOLA			1											
BJB														1
TALA														1
HST								1						
TANBU					1		1							
HSU						1	1							
TOTAL	3	6	14	28	59	97	132	122	70	48	13	2	3	5

Sumber: *Data dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin*

TABEL 4.9 *Distribusi Jemaah Haji berdasarkan kategori istithaah*

ASAL JAMAAH	ISTITHAAH 1	ISTITHAAH 2	BLANKS
BANJARMASIN	122	466	1
DONGGALA		1	
CIANJUR	1	3	
BATOLA		1	
BJB		1	
TALA	1		
HST	1		
TANBU		2	
HSU	1	1	
TOTAL	126	475	1

Sumber: *Data dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin*

4. Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji Kota Banjarmasin Tahun 2019

Proses kegiatan penyelenggaraan pelayanan kesehatan haji Kota Banjarmasin tidak luput dari fungsi manajemen. Kegiatan tersebut terbagi kedalam empat fungsi, yaitu Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan. Yakni keempat fungsi tersebut berfungsi pada pelayanan kesehatan jemaah haji di Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin yang akan penulis bahas pada bab ini.

a. *Planning* (perencanaan)

Terdapat beberapa indikator perencanaan penyelenggaraan dalam pelayanan kesehatan yang harus diperhatikan terlebih dahulu berikut indikator-indikatornya :

1) Indikator Umum

Angka kematian jemaah haji $< 2/1000$ jemaah (jemaah haji wafat adalah jemaah haji yang wafat pada saat berada di embarkasi, di Arab Saudi (selama operasional haji + 14 hari), dan di debarkasi sampai dengan 14 hari tiba di tanah air.

2) Indikator Pengerahan Tenaga Kesehatan

- Minimal satu petugas Kloter pernah menjadi petugas kesehatan haji 4 tahun terakhir.
- Minimal sepertiga jumlah petugas kesehatan di setiap bidang PPIH, dua tahun terakhir pernah bertugas pada bidang tugas yang sama
- 100 % petugas kesehatan mengikuti pelatihan kompetensi teknis kesehatan dan kompetensi koordinasi tim di kloter dan PPIH

3) Indikator Bimbingan dan Penyuluhan

- Prosentase kunjungan usia lanjut ke pelayanan kesehatan meningkat
- Angka Kematian jemaah haji di luar sarana kesehatan < 40 %

4) Indikator Pelayanan Kesehatan

- Kelengkapan dokumen Buku Kesehatan Jemaah Haji (BKJH) pada usia 60 tahun keatas lebih dari 70 %
- Proporsi kesakitan dan kematian karena gangguan fungsi jantung dan pernafasan turun

5) Indikator Pengendalian Penyakit

- Setiap asrama haji dan pondokan jemaah haji memenuhi 80% standar sanitasi
- Tidak Terjadi KLB
- Deteksi dini KLB dan respon

6) Indikator Surveilans

Kelengkapan dan ketepatan waktu pendataan harian, Laporan Khusus dan Laporan Akhir, Layanan umum (COD/OV, info : media, keluarga dan masyarakat)

7) Indikator Logistik

Tersedianya sediaan - farmasi, alat kesehatan, peralatan medik dan logistik kesehatan haji tepat waktu dan sesuai kebutuhan di setiap layanan kesehatan haji, baik di tanah air, dalam perjalanan maupun di Saudi Arabia.⁴⁷

Tim Penyelenggara Kesehatan Haji Kota Banjarmasin dan para pengurus dalam menggerakkan kegiatan-kegiatan pelayanan kesehatan jemaah haji yang sesuai dengan surat keputusan Menteri Kesehatan yang mengacu kepada buku pedoman penyelenggara kesehatan haji,

⁴⁷ *Pedoman Teknis Pemeriksaan Kesehatan Jemaah Haji*, (Pusat Kesehatan Haji Kementerian Kesehatan RI, 2009), h.12

dijalankan berdasarkan kewajiban yang telah diamanatkan. Pedoman penyelenggara kesehatan haji yang dilaksanakan oleh tim panitia kesehatan haji di Kota Banjarmasin tidak lepas dari pembinaan, pelayanan dan perlindungan jemaah haji pada saat pelaksanaan operasional ibadah haji di Kota Banjarmasin.

Perencanaan Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin dalam pelaksanaan setiap kegiatan selalu berkordinasi dengan sektor pemerintah yakni Dinas Kesehatan Provinsi dan profesi yang terkait tugas dan fungsi masing-masing untuk pemeriksaan kesehatan jemaah haji baik di puskesmas ataupun rumah sakit rujukan. Kegiatan pelayanan kesehatan jemaah haji ditangani oleh bidang pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan khusus haji yang kegiatannya meliputi bimbingan, penyuluhan dan pelayanan kesehatan. Bila mana sebelumnya sudah dilakukan persiapan dan perencanaan secara matang. Adapun beberapa tahapan dalam perencanaan yang diterapkan di Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin sebagai berikut :

a. Perkiraan dan perhitungan masa depan

Waktu yang akan datang bersifat dinamis dan berubah-ubah dengan memperkirakan dan memperhitungkan segala kemungkinan yang akan terjadi pada masa depan dapat memberikan alternatif dan solusi agar rencana kegiatan tetap terlaksana.

b. Penetapan kebijakan

Melaksanakan perekrutan tenaga kesehatan professional secara transparan, meningkatkan kemampuan teknis medis petugas pemeriksa kesehatan jemaah haji di tingkat puskesmas dan rumah sakit , meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di puskesmas dan rumah sakit dengan menerapkan standar pelayanan bagi jemaah haji, sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

c. Penetapan Metode

Adapun metode yang digunakan dalam pelayanan kesehatan jemaah haji pada Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, yaitu mengadakan pertemuan dengan kata lain bimbingan pelayanan kesehatan jemaah haji antara pihak Dinas Kesehatan dengan pihak puskesmas. Mengadakan pembinaan dan pemeriksaan jemaah haji. Seluruh rangkaian kegiatan tersebut dilakukan pada waktu yang berbeda-beda dan sudah terjadwal.

d. Penetapan dan Penjadwalan Waktu

Dalam penentuan waktu pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan Dinas Kesehatan Kota Tangerang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

e. Penentuan lokasi (tempat)

Dalam penentuan lokasi, sudah ditentukan tempat yang paling sesuai dan layak dengan mempertimbangkan faktor-faktor kegiatan yang akan dilaksanakan, seperti pada pemeriksaan

kesehatan tahap satu dilakukan di puskesmas cempaka kemudian yang mengalami resiko tinggi akan di beri rujukan ke rumah sakit Sultan Suriansyah Banjarmasin.

- f. Penetapan biaya, fasilitas dan faktor-faktor lain yang diperlukan Adapun sumber dana untuk pembiayaan pelayanan kesehatan.

Jemaah haji Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Sedangkan fasilitas yang diperlukan yaitu alat-alat medis yang digunakan ketika pemeriksaan sebagian besar telah tersedia di Dinas Kesehatan, puskesmas dan rumah sakit. Meskipun ada beberapa kendala bagi puskesmas yang tidak memiliki peralatan medis yang lengkap maka jemaah haji dirujuk ke rumah sakit Sultan Suriansyah Banjarmasin.

b. Organizing (pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya-sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja.

Depermentalisasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Hal ini akan tercermin struktur formal suatu organisasi dan tampak akan ditunjuk kan oleh suatu bagan

organisasi. Pembagian kerja adalah perincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas.

Kedua aspek ini merupakan dasar proses pengorganisasian suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif. Berikut tim pemeriksaan dan pembinaan dalam melaksanakan penyelenggaraan pelayanan kesehatan jemaah haji tahun 2019 beserta jabatan dan tugas-tugasnya masing-masing :

TABEL 4.10 *Tim pemeriksaan dan pembinaan kesehatan jemaah haji tahap pertama CJH tahun 2020 (Kota Banjarmasin Tahun 2019)*

Nama	Asal instansi	Jabatan dalam tim	Tugas
Dr. Machli Riyadi, S.H,M.H	Dinas kesehatan	Ketua Tim	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan arahan kepada anggota untuk penyempurnaan penyelenggaraan kesehatan jemaah haji • Melakukan penetapan istithaah kesehatan jemaah haji berdasarkan hasil pemeriksaan / rekomendasi pemeriksa kesehatan haji
Dr. Sukotjo Hartono, Sp.THT-KL	Rumah Sakit Sultan Suriansyah	Wakil Ketua Tim	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu memberikan arahan kepada anggota untuk penyempurnaan penyelenggaraan kesehatan jemaah haji • Membantu melakukan penetapan istithaah kesehatan jemaah haji berdasarkan hasil pemeriksaan / rekomentasi pemeriksa kesehatan haji
Dr. Dwi Atmi Susilastuti	Dinas Kesehatan	Sekretaris	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan koordinasi, jejaring kerja serta kemitraan antar instansi pemerintahan dan pemangku kepentingan • Membantu ketua tim dalam melakukan penetapan istithaah kesehatan jemaah haji berdasarkan hasil pemeriksaan / rekomendasi pemeriksa kesehatan haji
Dr. Hj. Dellis JF	Dinas Kesehatan	Anggota 1 (koord. Pelayan)	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan kordinasi untuk kelancaran seluruh rangkaian pelayanan pemeriksaan kesehatan jemaah haji

Dr. Hj. Asmaul Husna, M.kes	Rumah Sakit Sultan Suriansyah	Anggota 2 (koord. Medis)	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi medis dalam menentukan status kesehatan jemaah haji
H. Rusmadi, SKM.M.A P	Rumah Sakit Sultan Suriansyah	Anggota 3 (koord. Logistik)	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan koordinasi ketersediaan logistik dan bahan habis pakai lainnya untuk menunjang pemeriksaan kesehatan jemaah haji
Kuswanta, SKM	Dinas Kesehatan	Anggota 4 (koord. Adm & Keuangan)	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan koordinasi administrasi dan keuangan kegiatan pemeriksaan kesehatan haji
Dr. Indri Haryuni, Sp. Rad	Rumah Sakit Sultan Suriansyah	Anggota 5 (koord. Pemeriksaan penunjang 1)	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan koordinasi untuk kelancaran pemeriksaan penunjang (pemeriksaan EKG & Rotgen) pada jemaah haji
Dr. Mutiara Dari Selatan, Sp, PK	Rumah Sakit Sultan Suriansyah	Anggota 6 (koord.pemeriksaan penunjang 2)	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan koordinasi untuk kelancaran pemeriksaan penunjang (pemeriksaan laboratorium) pada jemaah haji
Muhammad Rasyidin, SKM.MM	Dinas Kesehatan	Anggota 7 (koord. Perlengkapan)	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan koordinasi pralatan dan perlengkapan kegiatan pemeriksaan kesehatan jemaah haji
Dr. Sari Dianita Purnama	Rumah Sakit Sultan Suriansyah	Dokter pemeriksa perempuan	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik khusus serta penetapan diagnosis pada jemaah haji perempuan Melakukan konseling terhadap jemaah haji perempuan dan / atau keluarga untuk meningkatkan status kesehatan jemaah Melakukan rujukan jika diperlukan Melakukan pembinaan kesehatan jemaah haji
Dr. Jamilah	Pkm Teluk Dalam		
Dr. Tuti Alawiyah	Pkm Pekapuran Raya		
Dr. Maya Juniarti	Dinas kesehatan (bidang P2P)		
Dr. Evi	Pkm Cempaka		
Dr. Hj. Hidayati	Pkm Terminal		
Dr. Nuprianto	Rumah Sakit Sultan Suriansyah		
Dr. H. Ris Moh Abrar	Pkm Kuin Raya		
Dr. H. M.Syaukani	Pkm Gedang Hanyar		
Dr. H. Sadiman	Pkm Cempaka Putih		

Dr. Hasrullah Anam	Pkm Pemurus Dalam		
Dr. H. M. Yandi Noor Jaya	Pkm Basirih Baru		
Istiqomah	Rumah Sakit Sultan Suriansyah	Perawat perempuan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik umum pada jemaah perempuan • Melakukan pembinaan kesehatan jemaah haji
Evi Dewi Permata	Rumah Sakit Sultan Suriansyah		
Marlina, S.Kep.Ners	Pkm Pekauman		
Gusti Herita, S.Kep.Ner	Pkm Pelambuan		
Siti Ina Afrilia	Pkm Kuin Raya		
Ismaya Laili	Pkm Terminal		
Hariadi	Rumah Sakit Sultan Suriansyah		
Adit	Rumah Sakit Sultan Suriansyah		
H. Roli Umaryadi, SKM,Mkes	Dinas Kesehatan		
Ali Mukaram, S.Kep, M.M	Dinas Kesehatan		
M.Sultan Firdaus	Dinas Kesehatan		
Uji Santoso	Dinas Kesehatan		
Ainul	Rumah Sakit Sultan Suriansyah	EKG	<ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan jemaah untuk mengikuti pemeriksaan sesuai alur • Melakukan pemeriksaan EKG pada jemaah haji • Melakukan pembinaan kesehatan jemaah haji
Nurhalimah			
Mursidah	Rumah Sakit Sultan Suriansyah	Radiologi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan jemaah untuk mengikuti pemeriksaan sesuai alur • Melakukan pemeriksaan rontgen pada jemaah haji • Melakukan pembinaan kesehatan jemaah haji
Rinaldy Akhmadisyah			
Rezky Yulia Safarina			
Mukhlisin			

Taufik Rahman					
Faridah Hairani,SKM	Rumah Sakit Sultan Suriansyah	Konsultasi gizi	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan konseling makan-makanan bergizi, diet sesuai kondisi kesehatan dan pantangan makanan bagi penyakit tertentu yang diderita jemaah haji 		
Elfa Yunika,AMG	Pkm cempaka				
Darmawati,AMG	Pkm pekapuran Raya				
Eliyana,AMKeb	Pkm cempaka	Konsultasi KIA-KB(WUS)	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan konseling permasalahan WUS (haid/masa subur/ kb/dll) 		
Siti Aminah,AMKeb	Rumah Sakit Sultan Suriansyah				
Rina Supartinah,Am d	UPTD Laboratorium	Analisis (Laboratorium)	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemeriksaan laboratorium 		
Hj. Rabiatul Wahidah	Pkm cempaka				
Solihin	Pkm cempaka				
Gt. Hidayatullah	Pkm pemurus dalam				
Menik	Pkm basirih baru				
Nurin Aulia	Rumah Sakit Sultan Suriansyah				
Aris Munandar	Rumah Sakit Sultan Suriansyah				
Elok Rizki Paripurna	Pkm kuin raya				
Yani Kusumastuti	Dinas kesehatan			Pendaftaran 1	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengadministrasian data jemaah haji Memberikan penjelasan alur pelayanan pemeriksaan kesehatan jemaah haji
Noor Helda,Am.KI	Dinas kesehatan				
Siti Maimunah,SKM	Dinas kesehatan				
Misfalah,AMK	Dinas kesehatan				
H. Rahadiannor		Pendaftaran 2			
Suwandi					
Mukrizati		Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> Mengelola retribusi pelayanan kesehatan jemaah 		

Ulfatul Janah		(retrebusi)	haji
Heny Desyi Rubiyana, S.Kep.Ns	Dinas kesehatan	Siskohates	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengadministrasian data jemaah haji • Memberikan penjelasan alur pelayanan pemeriksaan kesehatan jemaah haji • Melakukan entri data hasil pemeriksaan kesehatan jemaah haji dan penerbitan acara penetapan istithaah.
Edwin Rohadi, SKM, M.Epid	Dinas kesehatan		
M. Ary Afrian Noor, S.Far.Apt	Pkm bjm indah		
Shinta Ledy Y, SST	Pkm cempaka		
Rossa Sosiawati, AMK	Pkm sei biru		
Rahmi Wardani, AMK	Pkm kayutangi		
Arianti	Pkm 9 november		
Mina Hayati	Pkm pelambuan		
Sri Wahyanti Maulida	Pkm bjm indah		
Yohana Rusnayuda, Ssi.Apt	Dinas Kesehatan		<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengelolaan logistik untuk kebutuhan pemeriksaan laboratorium, EKG dan rontgen jemaah haji
H. Rahman Anshari,SK M	Dinas Kesehatan		
Ardiansyah Asmadi, SKM	Dinas Kesehatan		
Risca Devi Anggraini, A.Md. KI	Rumah Sakit Sultan Suriansyah		<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengelolaan perlengkapan untuk pelaksanaan pemeriksaan kesehatan jemaah haji
Ilham Selamt, AMK	Dinas Kesehatan		
Hikmatullah	Dinas Kesehatan		
Sagi Aryanto	Dinas Kesehatan		
Barlian	Dinas Kesehatan		

Sumber: *Data dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin*

c. Actuating (pelaksanaan)

Dengan demikian panitia penyelenggaraan pelayanan kesehatan haji di Banjarmasin melakukan rangkaian kegiatan pelayanan kesehatan haji meliputi pemeriksaan kesehatan, bimbingan dan penyuluhan kesehatan haji, pelayanan kesehatan, imunisasi, surveilans, SKD dan respon KLB, penanggulangan KLB dan musibah massal, kesehatan lingkungan dan manajemen penyelenggaraan kesehatan haji.

Oleh karena itu, sebelum keberangkatan ke tanah suci, jemaah haji diwajibkan memeriksakan kesehatannya ke unit pelayanan pemeriksa kesehatan haji di daerah (pemeriksaan kesehatan sebelum keberangkatan haji). Pemeriksaan kesehatan sebelum keberangkatan haji meliputi :

- Pemeriksaan Kesehatan Pertama yang merupakan pemeriksaan dasar di Puskesmas bagi semua jemaah haji, dilaksanakan oleh tim pemeriksa kesehatan pertama di Puskesmas Cempaka yang ditunjuk. Jemaah haji usia lanjut (60 tahun atau lebih), jemaah menderita penyakit menular, atau jemaah yang menderita penyakit yang diperkirakan berpengaruh terhadap kesehatan selama perjalanan ibadah haji (berisiko tinggi) harus dirujuk ke Pemeriksaan Kesehatan Kedua untuk mendapat pemeriksaan kesehatan lebih lanjut.
- Pemeriksaan Kesehatan Kedua yang merupakan pemeriksaan rujukan bagi jemaah yang dirujuk oleh unit pelaksana Pemeriksa Kesehatan Pertama sesuai dengan status kesehatan setiap jemaah haji, serta pelaksanaan imunisasi meningitis bagi jemaah haji Indonesia.

Dilaksanakan oleh tim pemeriksa kesehatan kedua (rujukan) di Rumah Sakit yang ditunjuk.

Frekuensi dan Jenis Pemeriksaan Kesehatan Pertama dan Pemeriksaan Kesehatan Kedua sesuai status kesehatan dan kebutuhan pemeriksaan kesehatan masing-masing jemaah haji. Berdasarkan hasil Pemeriksaan Kesehatan Pertama dan Pemeriksaan Kesehatan Kedua, Tim Pemeriksa Kesehatan menerbitkan Surat Keterangan Kesehatan Jemaah Haji dan dicatat dalam Buku Kesehatan Jemaah Haji. Buku Kesehatan Jemaah Haji akan menjadi salah satu dokumen kesehatan yang akan diperiksa oleh petugas di Embarkasi Haji nanti.

Pemeriksaan Kesehatan Pertama dan Pemeriksaan Kesehatan Kedua dilaksanakan antara waktu sejak selesainya masa Operasional Penyelenggaraan Haji tahun sebelumnya dan jemaah telah ditetapkan sebagai jemaah haji yang akan melaksanakan perjalanan ibadah haji pada tahun berjalan. Pemeriksaan kesehatan sudah selesai seluruhnya 1 bulan sebelum dimulainya Operasional Haji tahun berjalan.

Mekanisme kerja dan Tim Pemeriksa Kesehatan Pertama dan Tim Pemeriksa Kesehatan Kedua ditetapkan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Banjarmasin sesuai peraturan yang ada. Kerjasama pelaksanaan pemeriksaan kesehatan jemaah haji antar Kabupaten/Kota Banjarmasin di kordinasikan oleh Dinas Kesehatan Provinsi setempat.

Untuk Program dan Kegiatan Departemen Agama Tahun 2019, Penyelenggaraan Pemeriksaan Kesehatan Jemaah Haji sudah termasuk dalam Program Dukungan Manajemen Pelayanan Tugas Teknis Lainnya, dan kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji Tahun 2019, yang telah dilaksanakan dan direalisasikan sebagai berikut:

TABEL 4.11 *Kegiatan Pertemuan Pengelola Kesehatan Haji Puskesmas Se Kota Banjarmasin*

Hari /Tanggal	Peserta	Tempat	Isi Rapat
amis / 28 Maret 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim Penyelenggara Kesehatan Haji Puskesmas Se Kota Banjarmasin 2. Kepala Puskesmas 3. Pengelola Haji Puskesmas Se Kota Banjarmasin 	Aula Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengevaluasi Penyelenggaraan Pemeriksaan Kesehatan Jemaah Haji Tahun 2018. ▪ Menginformasikan awal rencana Penyelenggaraan Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Jemaah Haji Tahun 2020 Tahap I di Puskesmas. ▪ Menginformasikan Penyelenggaraan Pelayanan Pemeriksaan KesJemaah Haji Tahap II di Bulan April 2019.

Sumber: *Data dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin*

TABEL 4.12 *Kegiatan Pertemuan Tim Penyelenggara Kesehatan Jemaah Haji Tahun 2019.*

Hari /Tanggal	Peserta	Tempat	Isi Rapat
Selasa / 02 April 2019	Tim Penyelenggara Kesehatan Haji Kota Banjarmasin Tahun 2019 1. Ketua tim 2. Dokter 3. Perawat 4. ahli gizi dan tim lainnya sebanyak 35 orang	Aula Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin	Mempersiapkan Penyelenggaraan pemeriksaan kesehatan jemaah haji tahap kedua.

Sumber: *Data dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin*

TABEL 4.13 *Kegiatan Pertemuan Tim Penyelenggara Kesehatan Jemaah Haji Th. 2019.*

Hari /Tanggal	Peserta	Tempat	Isi Rapat
Kamis sd Kamis / 04 April sd 11 April 2019	Tim Penyelenggara Kesehatan Haji Kota Banjarmasin Tahun 2019 1. Ketua tim petugas Siskohates sebanyak 26 orang petugas Siskohatkes Puskesmas	Ruang Kabid P2P	Mempelajari lebih lanjut mengenai Teknik penginputan data jemaah haji dalam Siskohatkes.

Sumber: *Data dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin*

Pemeriksaan tahap pertama telah terlaksana, maka para tim dan staff penyelenggaraan kesehatan jemaah haji di kota banjarmasin telah mengadakan rapat seperti yang telah tuliskan dalam bentuk tabel di atas.

Mereka juga telah mengevaluasi seperti yang telah terjadwal berikut pada tabel di atas.

Kegiatan lanjutan yang dilaksanakan oleh tim dan staff penyelenggaraan pelayanan kesehatan berikut kegiatan pemeriksaan tahap kedua dan pemeriksaan tahap ketiga :

TABEL 4.14 *Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Jemaah Haji Tahap Kedua Tahun 2019.*

Hari /Tanggal	Peserta	Jumlah Jemaah	Tempat
Senin sd Jumat / 22 April sd 3 Mei 2019 (15 Hari)	Tim Penyelenggara Kesehatan Haji Kota Banjarmasin Tahun 2019 sebanyak 84 orang	750 orang (terlampir)	Puskesmas Cempaka Kota Banjarmasin.

Sumber: *Data dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin*

TABEL 4.15 *Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Jemaah Haji Tahap Ketiga Tahun 2019 (Kuota tambahan Tahun 2019). DILUAR ANGGARAN DI RKA*

Hari /Tanggal	Peserta	Jumlah Jemaah	Tempat
Senin sd Rabu / 17 sd 19 Juni 2019 (3 Hari)	Tim Penyelenggara Kesehatan Haji Kota Banjarmasin Tahun 2019 sebanyak 48 orang	59 orang (terlampir)	Rumah Sakit Sultan Suriansyah Banjarmasin.

Sumber: *Data dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin*

1) Alur Pemeriksaan Tahap Pertama

Dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Puskesmas Cempaka Banjarmasin terdapat alur pemeriksaan yang harus dilaksanakan terlebih dahulu. Berikut prosedur pemeriksaan atau tata cara pelaksanaan pemeriksaan kesehatan bagi jemaah haji tahap pertama :

- a) Jemaah haji mengajukan permintaan Pemeriksaan Kesehatan untuk mendapatkan Surat Keterangan Pemeriksaan Kesehatan bagi kelengkapan pendaftaran haji.
- b) Pemeriksaan kesehatan jemaah haji di Puskesmas sesuai tempat tinggal/domisilinya.
- c) Pemeriksaan kesehatan dilakukan sesuai protokol standar profesi kedokteran meliputi pemeriksaan medis dasar sebagai berikut :
 - Anamnesis
 - Pemeriksaan fisik
 - Pemeriksaan penunjang
 - Penilaian kemandirian
 - Tes kebugaran
- d) Hasil pemeriksaan dan kesimpulannya dicatat dalam Catatan Medik dan disimpan di sarana pemeriksaan.
- e) Catatan Medik merupakan sumber data dan dasar pengisian Buku Kesehatan Jemaah Haji (BKJH) setelah buku tersebut tersedia.
- f) Hasil pemeriksaan kesehatan menjadi dasar penerbitan Surat Keterangan Pemeriksaan Kesehatan oleh dokter pemeriksa.

- g) Surat Keterangan Pemeriksaan Kesehatan diserahkan oleh jemaah sebagai kelengkapan dokumen perjalanan ibadah haji di Kantor Kementerian Agama.
- h) Jemaah haji yang memenuhi syarat dapat segera diberikan imunisasi Meningitis meningokokus (MM). Pelaksanaannya diatur oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Penatalaksanaan imunisasi.
- i) Dokter mengeluarkan Surat Keterangan Vaksinasi atau Profilaksis sebagai dasar penerbitan International Certificates of Vaccination (ICV) oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP). Contoh Surat Keterangan Vaksinasi atau Profilaksis.
- j) Kepala Puskesmas bertanggungjawab atas pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Tahap Pertama dan melaporkan hasilnya kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.
- k) Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kota selanjutnya melaporkan rekapitulasi hasil Pemeriksaan Kesehatan Tahap Pertama kepada Kepala Daerah dengan tembusan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi.
- l) Pembiayaan Pemeriksaan Kesehatan diatur menurut kebijakan daerah setempat.

Gambar 4.3 hari Pertama Pemeriksaan Kesehatan Jemaah Haji



Sumber: Data dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin

Hasil pemeriksaan kesehatan jemaah haji Kota Banjarmasin Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Pemeriksaan Tahap Pertama Tahun Anggaran 2018.

- Hasil Pemeriksaan Tahap Pertama:

Pemeriksaan telah dilaksanakan mulai tanggal 26 Nopember 2018-12 Desember 2018 oleh tim besar, kemudian dilanjutkan secara bertahap oleh tim kecil pada bulan Januari s.d Maret 2019. Total pemeriksaan sekitar 20 hari. Tahun Anggaran 2018

Pemeriksaan tahap pertama meliputi :

- Pemeriksaan fisik
- Pemeriksaan penunjang (Lab, EKG, Radiologi)
- Konseling
- Penetapan diagnosa dan tingkat risiko kesehatan

2) Alur Pemeriksaan Tahap Kedua

Berikut prosedur pemeriksaan atau tata cara pelaksanaan pemeriksaan kesehatan bagi jemaah haji tahap kedua :

1. Pemeriksaan Kesehatan Tahap Kedua dilakukan pada jemaah haji berdasarkan hasil Pemeriksaan Kesehatan Tahap Pertama dan atau hasil pemeriksaan dalam rangka perawatan dan pemeliharaan kesehatan.
2. Jemaah haji risti diarahkan untuk mendapatkan Pemeriksaan Kesehatan rujukan di rumah sakit yang ditunjuk.
3. Pemeriksaan Kesehatan rujukan dilakukan segera setelah diketahui sebagai risti melalui Pemeriksaan Kesehatan Tahap Pertama, dan sudah selesai selambat-lambatnya satu bulan sebelum operasional embarkasi haji dimulai.
4. Direktur rumah sakit yang ditunjuk bertanggungjawab atas pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Rujukan dan melaporkan hasil pemeriksaan kesehatan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

5. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kota selanjutnya melaporkan rekapitulasi hasil Pemeriksaan Kesehatan Tahap Kedua kepada Kepala Daerah dengan tembusan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi.
6. Pembiayaan Pemeriksaan Kesehatan diatur menurut kebijakan daerah setempat.

Gambar 4.4 hari Kedua Pemeriksaan Kesehatan Jemaah Haji



Sumber: *Data dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin*

- Pemeriksaan Tahap Kedua

Pemeriksaan dilaksanakan mulai tanggal 22 April 2019 s.d 3 Mei 2019 / Senin – Jum’at (Sabtu dan tanggal merah = libur), total pemeriksaan 9 hari (+ 75 CJH/hari).

Pemeriksaan CJH tahap 2 meliputi :

- Pemeriksaan Fisik

- Pemeriksaan Penunjang (Laboratorium)
- EKG dan Rontgen hanya untuk CJH baru yang belum mengikuti pemeriksaan tahap sebelumnya.
- Konseling, penetapan diagnosa dan kriteria Istithaah
- Vaksinasi (Meningitis / Vaksin dari Dinkes Provinsi – Influenza / Swadaya) / ICV (Internasional Certificat Vaksin) memiliki sertifikat vaksinasi Internasional yang sah.
- Pemeriksaan Tahap Kedua, dengan Kriteria Istithaah
 - Memenuhi Syarat Istithaah
 - Memiliki kemampuan mengikuti proses ibadah haji tanpa bantuan obat,alat,dan/atau orang lain dengan tingkat kebugaran jasmani setidaknya dengan kategori cukup.
 - Memenuhi Syarat Istithaah Dengan Pendampingan
 - Berusia 60 tahun atau lebih dan/atau Menderita penyakit tertentu yang tidak termasuk dalam kriteria Tidak memenuhi syarat Istithaah sementara dan/atau tidak memenuhi syarat istithaah
 - Tidak Memenuhi Syarat Istithaah Untuk Sementara
 - Tidak memiliki sertifikat vaksinasi Internasional (ICV) yang sah
 - Menderita penyakit tertentu yang berpeluang sembuh, antara lain
 - Tuberkulosis sputum BTA Positif,

- TBC MDR
- DM tidak terkontrol
- Hipertiroid
- HIV-AIDS dengan Diare Kronik
- Stroke Akut
- Perdarahan Saluran Cerna
- Anemia Gravis
- Suspek dan/atau confirm penyakit menular yang berpotensi wabah
- Psikosis Akut
- Fraktur tungkai yang membutuhkan Immobilisasi
- Fraktur tulang belakang tanpa komplikasi neurologis
- Hamil yang diprediksi usia kehamilannya pada saat keberangkatan kurang di 14 minggu atau lebih dari 26 minggu
- Tidak Memenuhi Syarat Istithaah

6) Kondisi klinis yang dapat mengancam jiwa

- PPOK derajat IV
- Gagal Jantung Stadium IV
- Chronic Kidney Disease stadium IV dgn peritoneal dialysis/hemodialysis regular
- Stroke haemorrhagic luas

7) Gangguan Jiwa berat

- Skizofrenia berat

- Dimensia berat
- Retardasi mental berat

8) Penyakit yang sulit diharapkan kesembuhannya :

- Keganasan stadium akhir
- Tuberculosis Totally Drugs Resistance (TDR)
- Sirosis atau hepatoma decompensate

TABEL 4.16 Hasil Pemeriksaan Tahap Kedua (Dilaksanakan Tanggal 2 April sd 3 Mei 2019) Dan Tahap Ketiga (Tanggal 17 sd 19 Juni 2019).

Kloter	Kategori Risti				Kategori Istithaah		
	Jlh CJH	Risti	Non Risti	Lain2	Memenuhi Syarat Istithaah Kes.Haji	Memenuhi Syarat Istithaah Kes.Haji Dg Pendampingan	Lain-lain/ Belum Selesai
1	57	39	18	0	18	39	0
9	102	75	27	0	27	75	0
12	53	37	16	0	16	37	0
14	320	238	82	0	82	238	0
16	95	64	22	9	19	63	13
Jumlah	627	453	165	9	162	452	13
Tahap 3	51	43	3	5	3	43	5
17	-	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	690	496	168	14	165	495	5

Sumber: Data dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin

Dinas kesehatan kota Banjarmasin memberikan pelayanan berupa pemeriksaan terhadap kesehatan jemaah haji di Puskesmas, Laboratorium maupun di Rumah Sakit bagi jemaah haji yang tergolong RISTI (resiko tinggi). Pelayanan kesehatan yang diberikan Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin terhadap jemaah haji meliputi :

Pertama, pelayanan pra haji yakni haji bukan hanya merupakan ibadah rohani saja namun juga merupakan ibadah fisik, artinya para jemaah harus memiliki badan sehat agar menjalankan ibadah haji dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan. Pembinaan kesehatan calon jemaah haji dilakukan secara terus menerus sejak di tanah air sampai pada saat pelaksanaan haji yang meliputi berbagai aspek, yaitu kesehatan umum, gizi, keluarga berencana dan menstruasi yang dikaitkan dengan iman dan haji. Kesempatan dan aklimitasi, sehingga calon jemaah haji dapat melakukan seluruh kegiatan perjalanan dan ibadah dengan kesehatan yang optimal.

Kesehatan kota Banjarmasin mengadakan pemeriksaan kesehatan pada jemaah haji dengan melakukan pemeriksaan kesehatan dan pemberian vaksinasi meningitis dengan harapan para jemaah dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan terantisipasi oleh penyakit pada saat di Tanah Suci, sehingga mereka pun lebih memaksimalkan dalam menjalankan ibadah, dan pemeriksaan tes kehamilan bagi calon jemaah haji wanita pasangan subur, bila wanita tersebut hamil tidak boleh disuntik vaksin meningitis.

Kedua, ketika pemeriksaan berlangsung yakni pelayanan kesehatan ini dilaksanakan ketika pelaksanaan ibadah haji berlangsung, dengan membuka praktek dokter 24 jam untuk menangani jemaah haji yang sakit, konsultasi medis dan lain-lain. Disamping pelayanan kesehatan, disediakan pula keperluan obat-obatan dan alat kesehatan yang memadai sejak ditanah air. Selama dalam pesawat udara dan kebutuhan di Arab Saudi pengurus memberikan pelayanan kesehatan dengan membawa obat-obatan di tanah air, seperti : panadol, amoxilin, bodrex, milanta, antimo dan obat-obatan lain yang disesuaikan dengan penyakit dan kondisi ditanah suci. Pelayanan di tanah suci juga melibatkan beberapa pihak yang berperan dalam menangani penyakit yang diderita jemaah haji. Pihak mengurus memfasilitasi jemaah dengan menyiapkan dokter dan petugas kesehatan lainnya. Selain itu, disiapkan juga obat-obatan yang siap diberikan kepada jemaah haji apabila ada yang terjangkit penyakit, baik penyakit yang ringan maupun penyakit yang berat. Pelayanan kesehatan di arab saudi juga bekerja sama dengan dokter dan rumah sakit yang ada di arab saudi.

d. Controlling (pengawasan)

Dinas kesehatan kota banjarmasin melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan yaitu dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada jemaah haji baik dari selesai bimbingan penyuluhan dan pelayanan kesehatan dengan adanya pengawasan apabila ada kesalahan dan kekurangan dapat langsung diperbaiki.

1. Pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin

Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin melakukan pengawasan secara langsung pemeriksaan kesehatan jemaah haji. Berikut ini item-item yang diawasi oleh Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin :

- a) Pengawasan pemeriksaan kesehatan jemaah haji di Puskesmas
Petugas Dinas Kesehatan mengawasi secara langsung pemeriksaan kesehatan jemaah haji di puskesmas. Petugas DKK mengawasi pemeriksaan fisik yang dilakukan oleh pihak puskesmas terhadap jemaah haji. Sehingga proses pemeriksaan berjalan dengan baik dan lancar
- b) Pengawasan pemeriksaan vaksinasi di Laboratorium, Petugas Dinas Kesehatan mengantarkan jemaah haji untuk melakukan pemeriksaan vaksinasi meningitis dan influenza secara langsung di Laboratorium. Selain itu petugas Dinas Kesehatan juga mengawasi secara langsung pemeriksaan. Mulai dari penyuntikan vaksin, tes laboratorium dan kegiatan lainnya.
- c) Pengawasan terhadap jemaah haji yang tergolong RISTI
Pengawasan ini dilakukan terhadap jemaah haji yang tergolong RISTI, Dinas kesehatan kota Banjarmasin mendekati secara langsung jemaah haji yang tergolong RISTI untuk melakukan pemeriksaan lanjutan di Rumah Sakit agar penyakitnya bisa cepat

teratasi dan nantinya agar dapat melakukan kegiatan ibadah haji dengan lancar dan khusyuk.

2) Petugas yang bertugas mengawasi Pengawasan yang dilakukan oleh pihak Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin di koordinasikan oleh Bapak M. Rasyidin selaku Kepala Seksi Surveilans dan Imunisasi dan petugas pengawas lainnya. Petugas pengawas lainnya diantaranya sebagai berikut:

- a) Kepala Seksi Surveilans dan Imunisasi.
- b) Programmer Surveilans
- c) Seksi pengendalian penyakit menular
- d) Seksi kesehatan lingkungan

B. PEMBAHASAN

Dalam hal ini dibalik kata penyelenggaraan pelayanan kesehatan haji ada kata yang sangat penting juga yaitu Manajemen karena manajemen berfungsi besar dalam penyelenggaraan Haji.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh para penyelenggara pelayanan kesehatan tersebut terbagi kedalam empat fungsi manajemen, yaitu Perencanaan, Pengorganisasian, Pergerakan, dan Pengawasan. Yakni keempat fungsi tersebut berfungsi pada pelayanan kesehatan jemaah haji di Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin yang akan penulis bahas pada bab ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan bapak M. Rasyidin, SKM, MM selaku kepala seksi Surveilans dan imunisasi / PPTK, Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin dan bapak Edwin Rohadi, SKM, M.Epid dengan jabatan siskohates yaitu :

a. Planning (Perencanaan)

Dalam perencanaan, Bapak M. Rasyidin, SKM, MM selaku kepala seksi Surveilans dan imunisasi / PPTK saat diwawancarai pada Selasa, 18 Februari 2020 menjelaskan bahwa Visi dan Misi dalam pelayanan kesehatan haji dan semua perencanaan kegiatan yang sudah berlangsung itu dilaksanakan sesuai visi dan misi agar tidak ada yang melenceng dari apa yang tidak di harapkan.

Pedoman penyelenggara kesehatan haji yang dilaksanakan oleh tim panitia kesehatan haji di Kota Banjarmasin tidak lepas dari pembinaan, pelayanan dan perlindungan jemaah haji pada saat pelaksanaan operasional ibadah haji di Kota Banjarmasin.

Pusat kesehatan haji Kemenkes RI dalam memberikan pelayanan untuk kesehatan jemaah haji, telah merumuskan tujuan utama dari kegiatan tersebut yaitu untuk meningkatkan kondisi kesehatan jemaah sebelum berangkat ke tanah suci, tercapainya identifikasi status kesehatan jemaah yang berkualitas, kemampuan jemaah secara rohani dan jasmani, kemampuan jemaah haji dari aspek kesehatan yang meliputi fisik dan mental yang terukur dengan pemeriksaan yang dapat dipertanggung jawabkan sehingga jemaah haji dapat menjalankan ibadah sesuai tuntutan Agama Islam.

b. Organizing (Pengorganisasian)

Proses pengorganisasian pelayanan kesehatan jemaah haji pada Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin yaitu dengan membentuk susunan organisasi yang didalamnya ada pembagian tugas yaitu menentukan orang-orang yang bertugas serta pemberian wewenang kepada masing-masing yang bertugas tersebut. Dan adanya pembentukan organisasi dari pihak Puskesmas atau Rumah Sakit yang secara langsung bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin untuk melaksanakan pelayanan kesehatan bagi jemaah haji khususnya dalam proses pemeriksaan jemaah haji. Tim pemeriksa kesehatan di Puskesmas atau Rumah Sakit yang ditunjuk langsung oleh Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin.

Terbentuknya kepengurusan panitia penyelenggaraan kesehatan haji dilakukan menyesuaikan siklus di kementerian agama tahun 2019. Seleksi pembentukan tim penyelenggaraan pelayanan kesehatan ditentukan oleh kepala dinas dengan mengadakan rapat untuk menentukan orang-orang yang ahli dalam bidangnya serta dalam pembentukan kepengurusan panitia penyelenggaraan kesehatan haji tersebut oleh kepala dinas dan di bantu oleh bidang-bidang di bawahnya.

Bentuk struktur tugas-tugas organisasi panitia penyelenggaraan pelayanan kesehatan haji dengan porsi masing-masing, misalnya ketua dinas dengan tugas masing-masing dll seperti tabel yang sudah penulis buat pada struktur organisasi di atas sesuai dengan data yang telah didapat oleh penulis, sedangkan yang menjadi pengurus inti dalam panitia

penyelenggaraan kesehatan haji, sesuai kebijakan kepala dinas dan bidang yg terkait misalnya P2P dan orang-orang yang terlibat sesuai ahlinya.

c. Actuating (Pelaksanaan)

Program kerja yang sudah direncanakan telah terlaksana dengan baik. Panitia penyelenggaraan kesehatan haji melaksanakan semua program kerja yang telah dibuat dengan berkordinasi dari kementerian agama.

Untuk pelaksanaannya dari hasil wawancara dengan Bapak Edwin Rohadi, SKM, M.Epid menjelaskan bahwa semua panitia harus bekerja dengan baik mulai dari awal pendaftaran kesehatan itu sendiri sampai terakhir menyerahkan hasil pemeriksaan di ruangan siskohates, berikut kata beliau:

Mulai dari di depan itu adalah meja pendaftaran, pertama: para calon jemaah haji datang langsung mendaftarkan diri dulu dengan membawa berkas-berkas dari pendaftaran di kementerian agama kota, setelah selesai mendaftarkan diri mereka lanjut ke meja-meja selanjutnya untuk melakukan pemeriksaan yang lainnya lalu kemudian ke ruang pemeriksaan dokter, untuk dokumentasi tidak disarankan di ruang pemeriksaan dokter karena banyak privasi jemaah calon haji. Langsung lanjut ke ruangan yang terakhir yaitu ruangan siskohates.

Dilanjutkan dengan prosedur istithaah atau mampu sudah sesuai dengan syarat dan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 15 tahun 2016 tentang Istithoah Kesehatan Jemaah Haji. Berdasarkan peraturan tersebut seluruh jemaah haji harus dilakukan pemeriksaan dan pembinaan kesehatan agar tercapai kondisi istithaah kesehatan haji.

Istithaah kesehatan haji merupakan salah satu syarat ibadah haji yang harus dipenuhi oleh jemaah haji agar dapat melaksanakan rukun dan wajib haji. Untuk mencapai kondisi istithaah kesehatan diperlukan upaya



REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771
Website [http : //fdk.uin-antasari.ac.id](http://fdk.uin-antasari.ac.id) email : fdk@uin-antasari.ac.id

Nomor : ~~1809~~/Un.14/III.4/PP.00.9/09/2019
Lampiran : 1 Lembar
Hal : Persetujuan Desain Proposal Skripsi

09 September 2019

Yth. Saudara (i)

- | | |
|------------------------|-----------------------------|
| 1. Masnah | 6. Amelia Apriati |
| 2. Salasiah | 7. Evita Damayanti |
| 3. Abdullah | 8. Fatimah |
| 4. Irwandy Syahputra | 9. Rabiatul Adawiyah |
| 5. Anggia Kesuma Putri | 10. Maura Dwi Nauval Mufida |

Mahasiswa (i) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Antasari Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr. Wrb.

Berdasarkan hasil rapat Tim Biro Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin tanggal 03 September 2019 tentang desain proposal skripsi Saudara(i). Kami dapat menyetujuinya dan menetapkan pembimbing sebagaimana terlampir. Selanjutnya Saudara diminta sesegeranya berkonsultasi dengan Pembimbing, guna pelaksanaan Seminar Proposal dan penyelesaian skripsi.

Demikian hal ini disampaikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.wb.

Demikian,

Imam Sagir

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Ketua Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
TANGGAL 03 SEPTEMBER 2019

No	Nama / NIM	Judul Asal	Judul Ditetapkan	Dosen Pembimbing
1.	Masnah / 1501341755	Bimbingan Keagamaan Pada Anak Oleh Keluarga Muda Di Desa Keladan Kabupaten Tapin (Studi Kasus Pernikahan Dini)	Bimbingan Keagamaan Pada Anak Oleh Keluarga Muda Di Desa Keladan Kabupaten Tapin (Studi Kasus Pernikahan Dini)	1. Dra. Hj. Rabiatul Aslamiah, M.Ag 2. Dr. Nadzmi Akbar, M.Pd.I
2.	Salasiah /1601342140	Bimbingan Keagamaan Orang Tua Terhadap Anak Pada Keluarga Petani Di Desa Makmur Kecamatan Gambut	Bimbingan Keagamaan Orang Tua Terhadap Anak Pada Keluarga Petani Di Desa Makmur Kecamatan Gambut	1. Drs. H. Ilham, M.AP 2. Hj. Nahed Nuwairah, S.Ag.,MHI
3.	Abdullah / 1501310887	Pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Melalui Instagram	Pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Melalui Instagram	1. Drs. H. Bayani Dahlan, M.Ag 2. Aulia Aziza, S.Ag.,M.Si
4.	Irwandy Syahputra / 1501311741	Komunikasi Dakwah Ustadz Sampurna Irawan Di Majelis Nurul Muhibbin Desa Mangkahui Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah.	Komunikasi Dakwah Ustadz Sampurna Irawan Di Majelis Nurul Muhibbin Desa Mangkahui Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah.	1. Drs. H. A. Gazali HB, M.Hum 2. Hj. Nahed Nuwairah, S.Ag.,MHI
5.	Anggia Kesuma Putri / 1601311084	Pesan Dakwah Dalam Novel (Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel Tuhan Maha Asyik Karya Sujiwo Tejo dan DR. MN. Kamba)	Pesan Dakwah Dalam Novel (Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel Tuhan Maha Asyik Karya Sujiwo Tejo dan DR. MN. Kamba)	1. Dr. H. Mukhyar Sani, MA 2. Dra. Hj. Siti Rahmah, M.Ag
6.	Amelia Apriati / 1501361771	Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada TKA-TPA-TQA BKPRMI 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin.	Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada TKA-TPA-TQA BKPRMI 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin.	1. Fahriansyah, S.Ag., M.Ag 2. Nur Falikhah, M.Sc
7.	Evita Damayanti / 1501361772	Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Jamaah Calon Haji Kota Banjarmasin.	Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Jamaah Calon Haji Kota Banjarmasin.	1. Hj. Nahed Nuwairah, S.Ag., MHI 2. Hj. Jumi Herlita, M.Sc
8.	Fatimah / 1601361120	Kualitas Pelayanan Jama'ah Umrah Pada PT. Salfany Safanusa	Kualitas Pelayanan Jama'ah Umrah Pada PT. Salfany Safanusa	1. Raden Yani Gusriani, SE., MM 2. Syaipul Hadi, S.IP., MA
9.	Rabiatul Adawiyah / 1601361125	Manajemen Dakwah Pada Pondok Pesantren Alkhuluqul Hasan Di Kebun Bunga Kota Banjarmasin.	Manajemen Dakwah Pada Pondok Pesantren Alkhuluqul Hasan Di Kebun Bunga Kota Banjarmasin.	1. Drs. H. M. Abduh Amrie, MA 2. H. Muhammad Mabruur Lc, M.Ag
10.	Maura Dwi Nauval Mufida / 1601362162	Perencanaan Dakwah Ustadzah Surtini Pada Suku Bakumpai Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala.	Perencanaan Dakwah Ustadzah Surtini Pada Suku Bakumpai Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala.	1. Fahriansyah, S.Ag., M.Ag 2. Sri Anafarhanah, SEI., MSI

Banjarmasin, 09 September 2019

Dekan,



Akhlamad Sagir

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI
NOMOR 119 TAHUN 2019
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN
TAHUN 2019

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa untuk lebih terarahnya penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari, dipandang perlu menunjuk Pembimbing.
- b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 543 Tahun 2018 Tentang Pedoman Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada UIN Antasari Banjarmasin;
- Memperhatikan : Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2017.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2019
- KESATU : Menunjuk Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin sebagaimana terlampir.
- KEDUA : Pembimbing bertugas membimbing bidang materi, metodologi, bahasa dan teknik penulisan.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 09 September 2019

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI,



H. AKHMAD SAGIR, M.Ag
NIP. 19711217 199603 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Antasari
2. Dosen Pembimbing.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

NOMOR 113 TAHUN 2019
 TENTANG
 PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
 UIN ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2019
 TANGGAL 09 SEPTEMBER 2019

No	Nama / NIM	JUR	Judul Skripsi	Dosen Pembimbing
1.	Masnah / 1501341755	BPI	Bimbingan Keagamaan Pada Anak Oleh Keluarga Muda Di Desa Keladan Kabupaten Tapin (Studi Kasus Pernikahan Dini)	1. Dra. Hj. Rabiatul Aslamiah, M.Ag 2. Dr. Nadzmi Akbar, M.Pd.I
2.	Salasiah / 1601342140	BPI	Bimbingan Keagamaan Orang Tua Terhadap Anak Pada Keluarga Petani Di Desa Makmur Kecamatan Gambut	1. Drs. H. Ilham, M.AP 2. Hj. Nahed Nuwairah, S.Ag., MHI
3.	Abdullah / 1501310887	KPI	Pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Melalui Instagram	1. Drs. H. Bayani Dahlan, M.Ag 2. Aulia Aziza, S.Ag., M.Si
4.	Irwandy Syahputra / 1501311741	KPI	Komunikasi Dakwah Ustadz Sampurna Irawan Di Majelis Nurul Muhibbin Desa Mangkahui Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah.	1. Drs. H. A. Gazali HB, M.Hum 2. Hj. Nahed Nuwairah, S.Ag., MHI
5.	Anggia Kesuma Putri / 1601311084	KPI	Pesan Dakwah Dalam Novel (Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel Tuhan Maha Asyik Karya Sujiwo Tejo dan DR. MN. Kamba)	1. Dr. H. Mukhyar Sani, MA 2. Dra. Hj. Siti Rahmah, M.Ag
6.	Amelia Apriati / 1501361771	MD	Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada TKA-TPA-TQA BKPRMI 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin.	1. Fahriansyah, S.Ag., M.Ag 2. Nur Falikhah, M.Sc
7.	Evita Damayanti / 1501361772	MD	Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Jamaah Calon Haji Kota Banjarmasin.	1. Hj. Nahed Nuwairah, S.Ag., MHI 2. Hj. Jumi Herlita, M.Sc
8.	Fatimah / 1601361120	MD	Kualitas Pelayanan Jama'ah Umrah Pada PT. Salfany Safanusa	1. Raden Yani Gusriani, SE., MM 2. Syaipul Hadi, S.IP., MA
9.	Rabiatul Adawiyah / 1601361125	MD	Manajemen Dakwah Pada Pondok Pesantren Alkhuluqul Hasan Di Kebun Bunga Kota Banjarmasin.	1. Drs. H. M. Abdul Amrie, MA 2. H. Muhammad Mabruur Lc, M.Ag
10.	Maura Dwi Nauval Mufida / 1601362162	MD	Perencanaan Dakwah Ustadzah Surtini Pada Suku Bakumpai Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala.	1. Fahriansyah, S.Ag., M.Ag 2. Sri Anafarhanah, SEI., MSI

Banjarmasin, 09 September 2019



DR. H. AKHMAD SAGIR, M.Ag

NIP. 19711217 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3250771 Faksimili (0511) 3254344
Fdkuinantasari2017@gmail.com

SURAT KETERANGAN SEMINAR

Nomor: 14 /Un.14/III.4/PP.00.9/01/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, menyatakan bahwa Saudara (i)

Nama : Evita Damayanti
NIM : 1501361772
Jurusan : Manajemen Dakwah (MD)

Telah melaksanakan SEMINAR pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 16 Oktober 2019
Judul Asal : Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Jama'ah Calon Haji Kota Banjarmasin Tahun 2017-2019
Judul Ditetapkan : Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Jama'ah Haji Kota Banjarmasin Tahun 2019.

Ditunjuk sebagai :

Pembimbing I : Hj. Nahed Nuwairah, S.Ag., MHI
Pembimbing II : Hj. Jumi Herlita, M.Sc
Moderator/Natolen : Abd. Gafar, S.Sos.I

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 30 Januari 2020

a.n. Dekan
Ketua Jurusan MD,



Syaipul Hadi

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin
2. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771

Website: fdk.uin-antasari.ac.id e-mail: fdk@uin-antasari.ac.id Instagram: fdkuinantasari

Nomor : B- 2650 /Un.14/III.4/PP.00.9/10/2019

Banjarmasin, 11 Oktober 2019

Lamp. : --

H a l : **Panggilan untuk Maju Seminar
Desain Operasional Skripsi**

Kepada Yth.

Saudara (i) : Evita Damayanti

NIM/Jurusan : 1501361772/ MD

Mahasiswa (i) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

UIN Antasari Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Menunjuk dan menghubungi surat permohonan Saudara (i) tentang penentuan waktu pelaksanaan Seminar Desain Operasional Skripsi atas nama Saudara (i) yang berjudul :

**Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Jema'ah Calon Haji
Kota Banjarmasin Tahun 2017-2019**

Sehubungan dengan perihal di atas, Saudara (i) dipanggil untuk maju seminar yang akan diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : Rabu / 16 Oktober 2019

Waktu : 14.00 Wita - Selesai

Tempat : Ruang Kedap Suara(KS) Fakultas Dakwah dan Ilmu
Komunikasi

Diberitahukan kepada Saudara (i) yang akan maju Seminar Desain Operasional Skripsi diwajibkan menghadirkan peserta dalam seminar tersebut minimal 8 (delapan) orang mahasiswa (i) yang bertindak sebagai Pembahas Utama dan Pembahas Umum serta sebagai partisipan biasa.

Demikian surat panggilan ini disampaikan, agar Saudara (i) dapat melaksanakan dan mengindahkannya sebagaimana mestinya.

Wassalamua'alaikum Wr.Wb.



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin
2. Arsip



BERITA ACARA

Pada hari ini Rabu , bertepatan tanggal 16 Oktober 2019, bertempat di Ruang Kedap Suara(KD) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, telah dilaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi mahasiswa(i) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Dimulai dari pukul : 14.50.....(Wita)

Berakhir pada pukul : 15.00.....(Wita)

Identitas yang maju SEMINAR pada hari ini Saudara(i):

Nama : Evita Damayanti
NIM/Jurusan : 1501361772 / MD
Judul : **Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Jema'ah Calon Haji Kota Banjarmasin Tahun 2017-2019 .**

Berdasarkan hasil tanggapan dan jawaban oleh yang maju seminar, diberikan catatan sebagai berikut:

- sistematika penulisan diperbaiki. Baca buku pedoman penulisan skripsi FDIK Tahun 2018.
- judul konsultasikan, apakah perlu dirubah.
- latar belakang masalah diperbaiki.
- definisi operasional diperbaiki.
- Tunt Dulu BAB I sampai BAB II. kemudian baru mengadakan riset.
- Daftar pustaka ditambah dan diperbaiki.

Diseminarkan di Banjarmasin
pada tanggal 16 Oktober 2019

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Hj Nahed Nuwairah S.Ag, MHI.	Pembimbing I	
2	Hj. Jumi Herlita, M.Sc.	Pembimbing II	
3	Abdul Gafar S.Sos.	Moderator	

Diketahui Oleh
Ketua Jurusan MD,

Syaipul Hadi



ABSEN PESERTA SEMINAR

Nama : Evita Damayanti
NIM/Jurusan : 1501361772/ MD
Hari/Tanggal : Rabu, 16 Oktober 2019
Judul : Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Jema'ah Calon Haji Kota Banjarmasin Tahun 2017-2019

No	Nama/ NIM	Jurusan	TTD
1	MUHAMMAD IQBAL	MD	
2	Edwardo	MD	
3	Silvia Sari	MD	
4	Amebah Apriati	"	
5	Nur Shofa Jamilah	MD	
6	M. Aulia Rahman	"	
7	M. Karim	"	

Banjarmasin, 16 Oktober 2019
Moderator,

Abdul Gafar S.Sos



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235. Telepon (0511) 3250771
website: www. fdk.uin-antasari.ac.id. e-mail: fdik@uin-antasari.ac.id. instagram : fdkuinantasari

Nomor : 122/Un.14/III.4/TL.01/02/2020
Lamp. : -
Perihal : Mohon Izin Riset

Banjarmasin, 03 Februari 2020

Kepada Yth. :

1. **Pimpinan Kementerian Agama Kota Banjarmasin.**
2. **Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin.**

di - Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **Evita Damayanti**
NIM : 1501361772
Program Studi : Strata Satu (S-1)
Jurusan : Manajemen Dakwah (MD)
Semester : X (Sepuluh)
Alamat : Jl. Raya Purnasakti Gg. Hasan Yamani I.

Akan melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :
Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji Kota Banjarmasin Tahun 2019

dengan ketentuan :

Lokasi Penelitian : Jl. Pulau Laut Antasan Besar, Kec. Banjarmasin Tengah.
Lama Penelitian : 1 (Satu) Bulan
Mulai tanggal : 04 Februari 2020 s.d. 04 Maret 2020

untuk kelancaran pelaksanaannya, kami memohon bantuan Bapak/Ibu/Sdr kiranya dapat memberikan izin terhadap riset tersebut.

Demikian surat ini disampaikan, Atas perkenan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Nomor : 0-299/Kk.17.01-1/TL.00/02/2020
Sifat : -
Perihal : Izin Penelitian

6 Februari 2020

Yth.

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
2. Kasi Peny Haji dan Umrah Kantor Kemenag Kota Banjarmasin

Di-

Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan Surat dari Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Nomor : 122/Un.14/III.4/II.01/02/2020
Tgl.03 Februari 2020 Perihal : izin penelitian atas nama :

- / **Evita Damayanti NIM. 1501361772** Terhitung Mulai Tanggal. 04 Februari sd 04
Maret 2020 dengan Judul

Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji Kota Banjarmasin Tahun 2019

Kami dapat menyetujui atas penelitian tersebut dengan ketentuan :

1. Tidak mengganggu proses kegiatan Kantor
2. Menyampaikan laporan / hasil penelitian ke Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin.

Demikian kami sampaikan atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.



Kepala Kantor Kementerian Agama
Kota Banjarmasin

Muhammad Rofi'i

Tembusan :

1. Kasi Pendidikan Madrasah Kantor Kemenag Kota Banjarmasin
2. Mahasiswi Yg Bersangkutan

Nomor : 01-V2V 2020
Lampiran : -
Perihal : Surat Selesai Riset

Banjarmasin, 04 Maret 2020

Kepada Yth.
Kepala Pimpinan Dinas Kesehatan Kota
di-Banjarmasin

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dengan hormat.

Melalui surat ini, kami memberitahukan kepada Bapak, bahwa mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yaitu:

Nama : Evita Damayanti
NIM : 1501361772
Jurusan : Manajemen Dakwah
Alamat : Jl. Purnaskti gg. Hasan Yamani 1 Rt.29 No.145

Telah selesai melaksanakan riset pada Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin.

Demikian disampaikan surat ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Pimpinan Dinas Kesehatan
Kota Banjarmasin.

Muhammad Rasvidin,SKM.MM

yang komprehensif dan terukur melalui pemeriksaan dan pembinaan jemaah haji.

Untuk tahun 2019 dan 2020 bahwa tidak ada perbedaan dalam proses pemeriksaannya kecuali pada tempat lokasinya , berikut hasil wawancara dengan bapak M. Rasyidin.

pada dasarnya semua kegiatan yang berlangsung sama saja, hanya yang membedakan adalah tempat pemeriksaannya, tahun 2020 ini kan di rumah sakit sultan suriansyah banjarmasin, sesuai dengan Keputusan Kepala Dinas Kota Banjarmasin, nomor 445/506/Dinkes/2019. Tentang Penunjukan Rumah Sakit Sultan Suriansyah Banjarmasin sebagai Tempat Pemeriksaan dan Pembinaan Kesehatan Jemaah Haji serta RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin sebagai Rumah Sakit Rujukan Jemaah Kota Banjarmasin tahun 2019. Sedangkan pada tahun 2019 pemeriksaan kesehatan tempatnya berada di puskesmas cempaka banjarmasin. Tetapi semua prosesnya sama saja.

e. *Controlling* (Pengawasan)

Selama berlangsungnya penyelenggaraan kesehatan jemaah haji kota banjarmasin tidak luput dengan pengawasan dan evaluasi perjenjang mulai dari walikota sampai seterusnya. Setiap selesai satu program kerja yang telah dilaksanakan akan dirapatkan dan dievaluasikan dengan semua panitia penyelenggara kesehatan haji yang bersangkutan agar mendapatkan hasil yang maksimal dan mengurangi tingkat kesalahan dalam pelayanan.

Untuk itu pihak Dinas Kesehatan dapat memberikan masukan-masukan tentang prosedur kegiatan. Sebagai contoh misalnya kendala pada pelayanan kesehatan khususnya untuk jemaah haji mandiri. Minimnya informasi yang dimiliki oleh jemaah haji mandiri menjadi kendala dalam pelayanan kesehatan jemaah haji, karena jemaah haji mandiri tidak tahu kapan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan tahap I, pemeriksaan rujukan bagi jemaah risiko tinggi (risti), pembinaan dan

pemeliharaan kesehatan jemaah haji, pemeriksaan kesehatan tahap II serta kapan pelaksanaan vaksinasi haji.

Dengan demikian untuk mengatasi dan mengantisipasi hal tersebut maka Dinas Kesehatan bekerjasama dengan Puskesmas dan Rumah Sakit membuat program dan sosialisasi jadwal kegiatan pelayanan kesehatan kepada jemaah haji mandiri.

Pada upaya perawatan, pemeliharaan, pembinaan serta perlindungan jemaah haji, terwujudnya pencatatan data status kesehatan jemaah baik yang beresiko tinggi maupun beresiko tidak tinggi yang ditandai dengan usia lebih dari 60 tahun atau memiliki faktor risiko kesehatan dan gangguan kesehatan yang potensial menyebabkan keterbatasan dalam melaksanakan ibadah haji, pencatatan istithaah kesehatan haji dan istithaah dengan pendamping kemudian pencatatan jemaah haji yang memiliki gangguan jiwa berat itu bisa menyebabkan jemaah haji gagal berangkat ke Tanah Suci. Oleh karena itu pengamatan setiap mingguan jika terjadi hambatan maka harus segera diperbaiki.

Dalam kegiatan ini banyak faktor yang mendukungnya, karena haji merupakan program dan kegiatan yang berada di bawah pemerintah dan haji Indonesia merupakan jemaah terbanyak, serta jadwal menunggu keberangkatan yang lama. Sehingga banyak pihak yang ikut serta dalam mensukseskan kegiatan ini. Walaupun banyak pihak yang terlibat, tidak membuat kegiatan di Asrama Haji ini terganggu, bahkan sangat membantu

karena semua pihak yang ikut serta dalam kepanitian melakukan koordinasi yang baik antara yang satu dan yang lainnya.

Upaya mengatasi hambatan-hambatan selama penyelenggaraan kesehatan haji dengan mengkoordinasikan dengan Tim panitia. Pembagian tugas sesuai dengan bidangnya menambah kemudahan kepada panitia dalam menyelesaikan pelayanannya. SDM yang cukup menjadi faktor pendukung jalannya kepanitian, dengan adanya SDM maka kebutuhan jemaah dan kebutuhan tim pelaksana seperti makan dan uang sakunya terpenuhi. Ketika semua kebutuhan telah terpenuhi maka semangat kerja akan meningkat.